

LETTER OF ACCEPTANCE
048/II.3.AU/08.00/P/1/2020

To Ms Reviaty Wido Permatasari

Ms Dr. Dra. Lena Nesyana Pandjaitan, M.Ed.

University Surabaya

Dear Author

We are pleased to inform you that your manuscript titled, “**Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Self Regulated Learning Dengan Tingkat Kecemasan Tes Peminatan Siswa Kelas X**” has been accepted for publication in **Psikologia (Jurnal Psikologi)**.

It will be published in an upcoming issue (**Volume 4 Number 2**).

The editorial team of Psikologia (Jurnal Psikologi) select each manuscript carefully based on the quality of the manuscript. This letter is to demonstrate our gratitude for your contribution to this journal.

Thank you for submitting your paper to this journal.

Sidoarjo, 24 Januari 2020

Regards,



Eko Hardi Ansyah, M.Psi., Psikolog
Editor-in-Chief

HALAMAN KELAYAKAN PUBLIKASI
Artikel Jurnal Tugas Akhir

**HUBUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK, *SELF REGULATED LEARNING* DAN
TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI TES PEMINATAN JURUSAN PESERTA DIDIK
KELAS X**



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

REVIATY WIDO PERMATASARI
154215503

Yang Mengesahkan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Lena N. Pandjaitan, M.Ed., Psikolog

Hubungan Prokrastinasi Akademik, SRL dan Kecemasan Tes Peminatan Jurusan Siswa Kelas X

Permatasari, Reviaty Wido*, Pandjaitan, Lena N.

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

*Corresponding author: reviatywido@gmail.com

Abstract— Course test is a first step that must be chosen correctly by student candidate of 10th grade to determine their score in Senior High School. Determination of course test also become a new thing to Junior High Students, so that be able to make an anxiety because of their self regulated learning and procrastination ability. This research aims to analyze relation between academic procrastination with test anxiety and self regulated learning with test anxiety. That subjects were selected of 155 students in 10th grade of Senior High School with survey methods. Data analysis used statistical test with correlation analysis between academic procrastination and self regulated learning with test anxiety. As the result, there isn't a correlation between academic procrastination and test anxiety with coefficient correlation is -0.008 and significance 0.917 ($p > 0.05$). Then, as the result, there is a positive correlation between self regulated learning and test anxiety with coefficient correlation is 0.354 and significance 0.000 ($p < 0.05$). It means, if they have a high test anxiety, they have better self regulated learning too..

Keywords: Academic Procrastination, SRL, Test Anxiety

Abstrak—Tes peminatan jurusan merupakan langkah awal yang harus dipilih dengan tepat oleh calon siswa kelas X sebagai penentu pencapaian nilai selama berada di jenjang SMA hingga lulus nantinya. Penentuan tes peminatan jurusan ini merupakan hal baru bagi siswa SMP sehingga seringkali timbul kecemasan yang dipicu oleh pola belajar yang kurang berorientasi pada tujuan belajar dan kebiasaan menunda tugas atau belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara prokrastinasi akademik dengan kecemasan tes peminatan jurusan dan adanya hubungan antara *self regulated learning (SRL)* dengan kecemasan tes peminatan jurusan. Penelitian ini dilakukan pada 155 siswa kelas X SMA "A" dengan metode survey. Data kemudian dilakukan uji statistik dengan analisis korelasi antara variabel prokrastinasi akademik dan *self regulated learning* dengan kecemasan tes peminatan jurusan. Hasil penelitian menyatakan tidak ada korelasi antara prokrastinasi akademik dengan kecemasan tes peminatan jurusan dengan nilai koefisien korelasi -0.008 dan nilai signifikansi 0.917 ($p > 0.05$). Artinya, tidak ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan kecemasan siswa dalam tes peminatan jurusan. Sedangkan pengujian antara *SRL* dengan kecemasan tes peminatan jurusan berkorelasi positif sebesar 0.354 dengan signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Artinya, semakin tinggi *self regulated learning* siswa maka kecemasan tes peminatan jurusan juga semakin tinggi.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, SRL, Kecemasan Tes

Pendahuluan

Tes peminatan jurusan program studi IPA ataupun IPS merupakan salah satu syarat awal tes seleksi yang diperuntukkan bagi setiap calon siswa jenjang kelas X. Tes peminatan jurusan ini digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya siswa masuk program studi yang sesuai dengan kemampuan akademiknya, sehingga nantinya akan mudah dalam melewati proses belajar mengajar yang akan ditempuh selama 3 tahun di SMA. Mengingat syarat kelulusan jenjang SMA salah satunya diukur dari 70% rata-rata nilai rapor semester 1-6, maka tes peminatan jurusan ini merupakan langkah awal yang penting untuk menentukan prestasi siswa dalam menghadapi proses belajar mengajar dengan baik. Tes peminatan jurusan dapat dijadikan tolak ukur dan pertimbangan seorang siswa dapat naik ke jenjang kelas yang lebih tinggi ditentukan dari nilai-nilai yang dicapai pada setiap semester yang ditempuh sesuai dengan program peminatan jurusannya. Penilaian dalam setiap semester meliputi 50% penilaian harian, 50% penilaian tugas, penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun pada setiap mata pelajaran.

Berkaitan dengan pencapaian nilai siswa di setiap semester yang harus tinggi dan setidaknya memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), tidak sedikit siswa yang menyatakan mengalami kecemasan dalam menghadapi tes peminatan jurusan. Kecemasan ini muncul mengingat tes